

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Melawan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Payah Pasir Kecamatan Medan Marelان

Naldi Syahputra¹, Putri Rahma Novia², Retno Ayu Purnama³, Sri Wahyuni⁴, Suendri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: naldy240199@gmail.com¹, putriahmanovia8513@gmail.com², rayupurnama19@gmail.com³, sri.wahyuni210997@gmail.com⁴, suendri@uinsu.ac.id⁵

Abstrak

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, kesulitan bernapas serta sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan, yang bisa berujung pada kematian. Infeksi menyebar melalui percikan dari saluran pernapasan yang dihasilkan saat batuk atau bersin. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan program kuliah kerja nyata yang langsung berinteraksi dengan masyarakat tersebut maka diperoleh hasil kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya COVID-19 di lingkungan tersebut terutama dalam aspek kesehatan, perekonomian, dan pendidikan. Pertama, dari aspek kesehatan, masyarakat yang berada di lingkungan tersebut lebih dominan lansia yang lebih rentan terkena virus COVID-19. Kedua, dari aspek ekonomi, pandemi COVID-19 telah memukul situasi ekonomi dan meningkatkan tingkat pengangguran serta pekerja informal di lingkungan tersebut. Ketiga, dari aspek pendidikan, kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online yang tidak berjalan lancar karena jaringan provider yang tidak memadai. Dalam artikel ini, kami mahasiswa Fakultas Sains & Teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang tergabung dalam KKN-DR Kelompok 06 UINSU 2021 bertanggung jawab atas program kerja yang telah kami terapkan di lingkungan IV kelurahan payah pasir kecamatan medan marelان dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melawan COVID-19.

Kata kunci: Edukasi, Kesadaran Masyarakat, Melawan Covid-19, Sosialisasi Kesehatan.

Abstract

Covid-19 is an infectious disease caused by SARS-CoV-2, a type of coronavirus. Patients with COVID-19 may experience fever, dry cough, difficulty breathing and sore throat, runny nose, or sneezing. In the most susceptible sufferers, the disease can lead to pneumonia and multiorgan failure, which can lead to death. The infection spreads through droplets from the respiratory tract produced when coughing or sneezing. Based on the results of the implementation of the real work lecture program that directly interacted with the community, the results of the lack of public awareness of the dangers of COVID-19 in the environment, especially in the aspects of health, economy, and education. First, from the health aspect, the people who live in the environment are more dominant in the elderly who are more susceptible to the COVID-19 virus. Second, from the economic aspect, the COVID-19 pandemic has hit the economic situation and increased the unemployment rate and informal workers in the environment. Third, from the educational aspect, teaching and learning activities are carried out online which do not run smoothly due to an inadequate provider network. In this journal, we students of the Faculty of Science & Technology, State Islamic University of North Sumatra who are members of the KKN-DR Group 06 UINSU 2021 are responsible for the work program that we have implemented in the IV environment of the poor sand village, Medan Marelان sub-district in an effort to increase public awareness to fight COVID-19.

Keywords : Education, Public Awareness, Fighting Covid-19, Health Socialization.

PENDAHULUAN

Wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) semakin mengkhawatirkan. Corona Virus merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis Corona Virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Zheng, Ma, Zhang, & Xie, 2020). COVID-19 disebabkan oleh virus Sars-CoV-2 yang merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia.

Adapun hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai laporan ini dibuat, masih belum diketahui apa hewannya. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 beberapa di antaranya, gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 dan 14 hari adalah masa inkubasi terpanjang. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas.

Di beberapa negara, termasuk Indonesia, pemerintah membuat pedoman dan protokol kesehatan untuk menghadapi virus corona. Di negara kita, protokol kesehatan ini dikenal dengan sebutan 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas. Tetapi ada juga sebagian dari masyarakat terutama di Lingkungan IV Kelurahan Payah Pasir Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Sumatera Utara yang kurang peduli akan bahayanya virus covid-19, seperti kurangnya menjaga kebersihan serta kurangnya menerapkan protokol kesehatan 5M yang dianjurkan pemerintah.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN UINSU memiliki misi untuk memotivasi masyarakat lingkungan IV kelurahan payah pasir kecamatan medan marelan akan pentingnya mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah dengan melakukan beberapa program kerja terkait dengan Covid-19. Beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu edukasi atau sosialisasi bahaya nya covid-19, penyuluhan cara mencuci tangan yang tepat, pembagian masker serta pembagian hand sanitizer yang dilakukan di lingkungan IV kelurahan payah pasir kecamatan medan marelan.

Kesadaran masyarakat, menjadi kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran penyakit menular mematikan itu. Apapun konsep yang dilakukan, entah itu lockdown, social distancing atau apa pun lainnya, jika masyarakat tidak bisa disiplin dan punya kesadaran tinggi, itu tidak akan pernah berhasil. Pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tegas agar imbauan-imbauan yang dikeluarkan dapat ditaati oleh masyarakat setempat. Agar ada kesadaran masyarakat dan mereka mengerti bahaya COVID-19, perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus di seluruh daerah. Kemudian juga edukasi publik agar membudayakan pola hidup bersih dan sehat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Islam Sumatera Utara adalah dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya covid-19 dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti memakai masker, dan sering mencuci tangan yang sedang dilaksanakan serta memberikan contoh dengan mempraktikkannya di depan para masyarakat dan anak-anak di sana (desa tersebut).

Hal ini dilakukan supaya masyarakat tidak hanya mengetahui cara melakukannya saja tetapi masyarakat juga mengetahui manfaat dengan menerapkannya di kehidupan sehari-hari, kegiatan tersebut serta mengetahui bahayanya jika tidak menerapkannya.

Berikut ditampilkan uraian metode, kegiatan, JKEM, dan keterlibatan mahasiswa UIN SU dalam upaya melawan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Payah Pasir Kecamatan Medan Marelan.

Tabel 1. Uraian Metode, Kegiatan, Keterlibatan Mahasiswa dan JKEM

Metode	Kegiatan	JKEM	Jumlah mahasiswa yang terlibat
Gotong Royong	Membersihkan Lingkungan	1 x 30 menit	30
	Membersihkan Kawasan Masjid Ar-Ridha	1 x 30 menit	15
Pembagian Masker	Membagi-Bagikan Msker Kepada Masyarakat	1 x 30 menit	9
Edukasi Covid-19	Memberikan Edukasi Tentang bahayanya Covid-19 Kepada Anak-anak & Warga Sekitar	1 x 30 menit	5
Penyuluhan Covid-19 & Praktek Cuci Tangan	Sosialisasi Kepada Masyarakat Tentang Covid-19	1 x 30 menit	9
	Mengadakan Penyuluhan Tentang Cara Mencuci Tangan Yang Baik	1 x 30 menit	30
Pembagian Hand Sanitizer & Pembuatan Tempat Cuci Tangan	Pembuatan Hand Sanitizer & Tempat Cuci Tangan	2 x 60 menit	9
	Membagikan Hand Sanitizer	1 x 30 menit	21

Tahapan Review

Tahap Evaluasi atau Review ini sebagai proses pengawasan dari pelaksana terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan dilakukan dengan melibatkan warga. Evaluasi dilaksanakan dengan melihat respon serta insight yang diberikan

oleh masyarakat terkait COVID-19. Semua metode tersebut merupakan satu kesatuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Contoh Gambar Dari Beberapa Kegiatan

a. Gotong Royong & Praktik Cuci Tangan



b. Pembagian Masker & Edukasi Covid-19



c. Pembuatan Hand Sanitizer dan tempat Cuci Tangan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang dilakukan Kuliah Kerja Kelompok 06 Islam Negeri

Lokasi	Waktu	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
--------	-------	----------------	-----------------

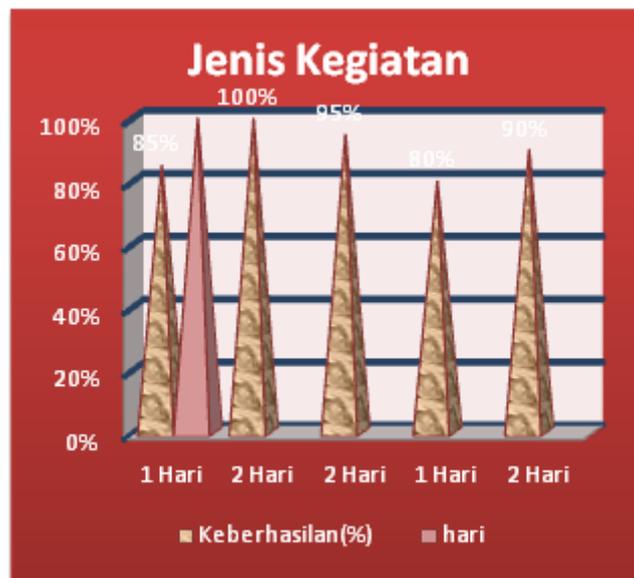
pelaksanaan oleh Mahasiswa Nyata Dr Universitas Sumatera Utara

2021 adalah dengan memberikan penyuluhan covid berupa mengedukasi masyarakat tentang virus Covid-19 dan memprakttkkan cara mencuci tangan yang baik dan benar, menggunakan masker, membagi handsinitizer, dan lain-lain yang berhubungan dengan covid-19.

Permasalahan yang dihadapi Mahasiswa Kelompok KKN-DR 06 UINSU 2021 yaitu kurangnya kesadaran masyarakat atas virus covid 19 masih rendah dan juga kurangnya sosialisasi mengenai Protokol Kesehatan dikelurahan payah pasir Gg. Kambing dan kurangnya tanda pengingat misalkan poster, spanduk atau sebagainya sehingga di khawatirkan kurangnya kewaspadaan masyarakat pondok bambu terhadap virus ini. Minimnya pemahaman yang benar akan penularan COVID-19 menyebabkan masyarakat tidak disiplin menjalankan protokol kesehatan. Untuk itu, komunikasi risiko dari pemerintah, juga semua pemangku kepentingan, perlu diperbaiki agar upaya pencegahan bisa dilakukan dengan optimal (Fatina, et.al., 2020:1-6).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah baik pusat maupun di daerah untuk mengatasi wabah virus corona. Namun sejak pertama kali melaporkan kasus pertama pada awal Maret, kasus virus corona di Indonesia masih belum juga terkendali. Sebelumnya, pemerintah telah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai strategi guna mencegah penyebaran virus corona penyebab COVID-19.

Sejumlah kegiatan yang melibatkan publik dibatasi, seperti instansi diliburkan, pembatasan kegiatan keagamaan dan pembatasan transportasi umum. Kini, saat Indonesia tengah bersiap memasuki fase kenormalan baru, kasus virus corona justru semakin meningkat dan Indonesia justru berpotensi menjadi episentrum baru virus corona di dunia (Nico, et.al., 2021:173-184).



Gambar 1 Grafik perbandingan

Tabel 2. Kegiatan Pengabdian Peyuluhan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Payah Pasir

Ling.IV	1 Hari	Gotong Royong	85%
Ling.IV	2 Hari	Edukasi Covid-19	100%
Ling.IV	2 Hari	Penyuluhan & Praktek Cuci Tangan	95%
Ling.IV	1 Hari	Pembuatan Hand Sanitizer & Tempat Cuci Tangan	80%
Ling.IV	2 Hari	Mengajar	90 %

Analisis Respons Kepedulian Masyarakat Terhadap Bahayanya Virus Covid-19

Kepatuhan masyarakat kunci keberhasilan. Pemerintah akhir-akhir ini gencar mengumandangkan pelanggaran pembatasan dan telah mengeluarkan protokol untuk apa yang pemerintah sebut sebagai tatanan normal baru (Yatimah, et.al., 2020:246-255). Kepatuhan masyarakat menjadi semakin penting. Upaya membangun kesadaran masyarakat harus ditingkatkan dengan berbagai cara (Rosidah, et.al., 2021:414-419).

Di antaranya, pertama, dengan melakukan komunikasi yang lebih efektif hingga ke akar rumput, melalui berbagai media dan metode yang sesuai dengan keragaman usia, pendidikan dan budaya masyarakat/kearifan lokal. Melalui beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN–DR Kelompok 06 UINSU 2021 ini mampu menyadarkan masyarakat dalam menerapkan Protokol Kesehatan, hal ini dibuktikan dari beberapa masyarakat bahwa sebelum diadakannya penyuluhan terkait penerapan cuci tangan, mereka sama sekali tidak mengerti bagaimana cara melakukannya dengan baik dan benar, namun setelah dilakukannya kegiatan tersebut masyarakat menjadi lebih paham serta mengerti bagaimana cara melakukannya dengan tepat dan sepekat untuk selalu menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Sebagian besar masyarakat berharap kegiatan ini rutin dilaksanakan dan lebih banyak lagi.

Beberapa kegiatan lainnya seperti mengajak masyarakat untuk turut menerapkan pola hidup sehat seperti dengan senam pagi dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tentunya kegiatan tersebut disepakati oleh masyarakat untuk menerapkannya di kehidupan sehari-hari

Adapun kegiatan lainnya seperti membuat hand sanitizer berbahan herbal dan mudah didapatkan namun memiliki khasiat yang luar biasa. Dilakukannya kegiatan tersebut dapat menjadi inspirasi untuk masyarakat sekitar akan perlunya ilmu pengetahuan guna penerapan bahan-bahan alami memudahkan masyarakat jika ingin memproduksi secara mandiri dan tidak perlu biaya yang terlalu mahal yang ternyata memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Pada laporan pengabdian kali ini kami Mahasiswa KKN-DR 06 UINSU 2021 membahas tentang bahayanya virus Covid-19, memotivasi kesadaran masyarakat tentang virus Covid-19 dan sesuai judul jurnal kami dan tema dari KKN-DR Kelompok 06 UINSU 2021 .

Seperti yang kita ketahui, Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Dan pada kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi ini membawa dampak yang cukup serius pada tatanan kesehatan, perekonomian, sosial, pendidikan dan lain-lain di Indonesia. Secara global, pandemi COVID-19 telah menunjukkan dampaknya pada perekonomian, termasuk di Indonesia.

Jadi program kerja yang kami laksanakan selama masa pandemic COVID-19 ini dapat dikatakan berhasil karena hampir semua program kerja dapat terlaksana dengan sangat baik dengan keantusias dan sambutan yang sangat baik dari masyarakat disana.

Dapat dikatakan program kerja KKN-DR Kelompok 06 UINSU terlaksana dengan sangat baik dengan ketercapaian 100% serta keberhasilan rata-rata 90%, Program kerja dari rumah terlaksana dengan sangat baik dengan ketercapaian 85%, Sharing to Caring terlaksana dengan sangat baik dengan ketercapaian 95% dan keberhasilan 100%, sosialisasi offline atau terjun langsung untuk berinteraksi dan bersosialisasi kepada masyarakat terlaksana dengan sangat baik dengan ketercapaian 95% dan Bersih-Bersih Bersama (Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Masyarakat) terlaksana dengan baik dengan ketercapaian 50% dan keberhasilan 85%, serta pembuatan hand sanitizer dan alat cuci tangan terlaksana dengan sangat baik dengan ketercapaian 95% dan keberhasilan 80% hal ini dikarenakan waktunya terbatas dan sulit menyesuaikan keadaan disaat masa pandemi ini dengan masyarakat.

Sehingga diharapkan Lingkungan IV Kelurahan Payah Pasir Kecamatan Medan Marelan Kota Medan dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan dapat lebih peduli lagi pada kesehatan, kebersihan lingkungan tempat tinggal dan tetap mematuhi protokol kesehatan 5M yang dianjurkan oleh pemerintah pada saat berada di luar rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M.S. Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir. Yogyakarta: K-Media.
- Fatina, W.S., et.al. "KKN Unnes Bersama Melawan Covid-19". Artikel Ilmiah, 2020:1-6.
- Nico, N., Wahyudin, W., & Hilmi, I.L. "Edukasi Terhadap Masyarakat Terkait Mitigasi Coronavirus Disease (COVID-19) di Kabupaten Karawang" KACANEGARA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4(2), 2021:173-180. <https://ejournals.itda.ac.id/index.php/KACANEGARA/article/view/836>.
- Rosidah, A., Khasanah, B.A., & Kayyis, R. "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan". Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 4(2), 2020:414-419. <http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/467>.
- Yatimah, D., Kustandi, C., Maulidina, A., Irnawan, F., & Andinnari, S.R. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 Berbasis Keluarga dengan Memanfaatkan Motion Grafis di Jakarta Timur." Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 4(2), 2020:246-255. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/10530>.